

**ANALISIS PENGARUH NPF PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

**M. IHSAN SAKSONO**

**NIM: 13820108**

Dosen Pembimbing:

**DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si.**

**NIP. 1984021 200912 2 004**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi *longitudinal* dengan jenis *time series* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat NPF produk pembiayaan BUS dan UUS dalam lingkup Nasional terhadap profitabilitasnya. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah NPF *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ihstishna'*, dan *ijarah*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu ROA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi data sekunder yang diambil dari *website* OJK. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat NPF *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *istishna'*, dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Secara parsial, tidak terdapat variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Hasil peramalan dalam penelitian ini memprediksikan bahwa selama setahun setelah periode penelitian variabel NPF *mudharabah* mengalami pergerakan dengan angka tertinggi sebesar 3,70%, *musyarakah* 3,48%, *murabahah* 4,96%, *istishna'* 1,37%, dan *ijarah* 9,96%. Kemudian prediksi pergerakan variabel ROA paling tinggi berkisar di angka 2,41%.

**Kata Kunci:** NPF, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna'*, *Ijarah*, ROA, Profitabilitas, dan *Forecasting*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

This is a longitudinal study with time series type which aims to know the effect of NPF level of *BUS* and *UUS* financing products in the national scope of profitability. The type of research used is quantitative research. The independent variables used in quantitative research are NPF *mudharabah*, *musharaka*, *murabaha*, *ihstishna* ', and *ijara*. While the dependent variable is ROA. Data collection techniques used in this study is secondary data documentation taken from OJK website. Sampling technique used in this research is purposive sampling.

Based on the classical assumption test shows that the regression equation used passes the classical assumption test. The results showed that the level of NPF *mudaraba*, *Musharaka*, *murabaha*, *istisnaa*, and *ijara* simultaneously affect the level of profitability (ROA). Partially, there are no variables that have significant influence on ROA profitability.

Forecasting results in this study predicts that during the year after the study period NPF variable *mudaraba* movement experience predicted with the highest rates by 3.70%, *musharaka* 3.48%, *murabaha* 4.96%, *istisnaa* 1.37%, and *ijara* 9.96%. Then the prediction of ROA variable movement is highest at 2.41%.

**Keywords:** NPF, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna', Ijarah, ROA, Profitability, and Forecasting.





## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Ihsan Saksono

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ihsan Saksono  
NIM : 13820108  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh NPF Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank syariah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Pembimbing

**Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19840216 200912 2 004



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-4317/Un.02/DEB/PP.05.3/12/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH NPF PRODUK PEMBIAYAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Ihsan Saksono  
NIM : 13820108  
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Oktober 2017  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dian Nurivah Solissa, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I

**Jaubar Paradis, S.H.I., M.A.**  
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji II

**Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.**  
NIP. 19910919 201503 2 008

Yogyakarta, 6 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



**Dr. H. Syaifuddin Mahmudah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ihsan Saksono

NIM : 13820108

Jurusan/Prodi : Perbankan syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH NPF PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuhu*

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Penyusun,



**Muhammad Ihsan Saksono**  
**NIM. 13820108**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan Saksono  
NIM : 13820108  
Program Studi : Perbankan syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH NPF PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 18 Oktober 2017

Yang menyatakan,



(Muhammad Ihsan Saksono)

## MOTTO

- The 'GOOD LIFE' begins when you stop wanting a better one -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN



---

Karya ini saya persembahkan untuk:

Ibunda (Dina Widi Nirbayatmi S.Pd.),

Ayahanda (Ir. Ida Purba Saksono),

dan Adik saya (Nabilah Syifa Saksono)

yang senantiasa mendoakan, menjadi sumber motivasi, dan memberi dukungan baik moral maupun materil.

---

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Selawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridai Allah SWT.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini, penulis kerap menemukan kendala yang akhirnya membuat semangat penulis menurun. Namun berkat pertolongan Allah SWT, harapan yang senantiasa bersemayam dalam hati, serta dukungan dan doa dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya sederhana ini tentunya tidak terlepas dari segala kekurangan. Namun demikian, semoga segala kebaikan yang terkandung di dalamnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini, yaitu:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Kaprodi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

6. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Ayah yang selalu memberikan motivasi, doa, semangat, dan penuh rasa sabar dalam mendidikku. Serta adikku yang selalu memberi dukungan semangat.
7. Keluarga besar Perbankan syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam proses kegiatan perkuliahan dan saling membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar Pagardepan angkatan 54 yang pernah menjadi rekan-rekan kerja terbaik selama menjadi Garda Depan PT. Aseli Dagadu Djokdja.
9. Keluarga Kuliah Kerja Nyata angkatan 90 Kelompok 092 Pedukuhan Pule, Ngloro, Saptosari, Gunungkidul yang telah memberi pengalaman yang sangat berkesan dan penuh makna bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Oktober 2017



**Muhammad Ihsan Saksono**  
**NIM. 13820108**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----ِ----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>

يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yāzhabu</i>
------	--------	---------	----------------

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>II</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>III</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>V</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>VII</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>X</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XXI</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	3
C. BATASAN MASALAH .....	3
D. TUJUAN PENELITIAN .....	4
E. MANFAAT PENELITIAN.....	5
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
A. TELAAH PUSTAKA.....	7
B. LANDASAN TEORI .....	10



1.	Perbankan syariah .....	10
2.	Fungsi Intermediasi Bank syariah .....	13
3.	Prinsip Bagi Hasil .....	14
4.	Prinsip Produk Penyaluran Dana .....	16
5.	Manajemen Risiko .....	30
6.	Risiko Pembiayaan.....	32
7.	Kolektabilitas Pembiayaan Bermasalah.....	44
8.	Restrukturisasi Pembiayaan .....	47
9.	Profitabilitas .....	50
C.	KERANGKA PEMIKIRAN .....	52
D.	PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	52
1.	Hubungan NPF Mudharabah dengan Profitabilitas Bank syariah .....	53
2.	Hubungan NPF Musyarakah dengan Profitabilitas Bank syariah.....	54
3.	Hubungan NPF Murabahah dengan Profitabilitas Bank syariah .....	55
4.	Hubungan NPF Istishna' dengan Profitabilitas Bank syariah.....	55
5.	Hubungan NPF Ijarah dengan Profitabilitas Bank syariah .....	56
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>57</b>
A.	JENIS PENELITIAN .....	57
B.	JENIS DAN SUMBER DATA .....	57
C.	POPULASI DAN SAMPEL.....	58
D.	METODE PENGUMPULAN DATA .....	59
E.	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....	60
1.	Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	60
2.	Variabel Bebas (Variabel Independen) .....	60
F.	TEKNIK ANALISIS DATA .....	62
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	62
2.	Uji Asumsi Klasik .....	63
G.	UJI HIPOTESIS (ANALISIS REGRESI BERGANDA) .....	64
1.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
2.	Koefisien Determinasi (adjusted R <sup>2</sup> ).....	65
H.	PERAMALAN (FORECASTING).....	66
I.	TIME SERIES MODELER.....	67

<b>BAB IV .....</b>	<b>70</b>
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	70
B. ANALISIS DATA.....	70
1. Uji Asumsi Klasik .....	70
2. Uji Hipotesis .....	73
C. PEMBAHASAN .....	79
1. Pengaruh NPF Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank syariah.....	79
2. Pengaruh NPF Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank syariah .....	80
3. Pengaruh NPF Murabahah terhadap Profitabilitas Bank syariah.....	82
4. Pengaruh NPF Istishna' terhadap Profitabilitas Bank syariah .....	84
5. Pengaruh NPF Ijarah terhadap Profitabilitas Bank syariah .....	86
6. Hasil Peramalan Time Series Modeler.....	89
<b>BAB V.....</b>	<b>97</b>
A. KESIMPULAN.....	97
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	98
C. SARAN.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Risiko Kredit/Pembiayaan.....	33
Tabel 2. Kriteria Risiko Nasabah .....	36
Tabel 3. Kriteria Risiko Industri Nasabah.....	37
Tabel 4. Kriteria Risiko Barang Jaminan .....	38
Tabel 5. Kombinasi CRR dan RRC .....	38
Tabel 6. Opsi Restrukturisasi Pembiayaan .....	48
Tabel 7. Tata Cara Restrukturisasi Pembiayaan .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Figur 1. 1 Skema Mudharabah Klasik.....	20
Figur 1. 2 Skema Mudharabah Tidak Langsung.....	21
Figur 1. 3 Skema Murabahah Taqsith.....	26
Figur 1. 4 Skema Murabahah Muajjal. ....	26
Figur 1. 5 Perbedaan Murabahah dan Istishna’.....	28
Figur 1. 6. Kerangka Pemikiran.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data NPF Produk Pembiayaan .....	103
Lampiran 2. R Square .....	104
Lampiran 3. Uji F Simultan .....	104
Lampiran 4. Uji t Parsial dan Kolinearitas .....	104
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas .....	105
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas Log .....	105
Lampiran 7. Scatterplot Heteroskedastisitas .....	106
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	107
Lampiran 9. Hasil Peramalan .....	108
Lampiran 10. Tipe Data Time Series .....	108
Lampiran 11. Grafik Peramalan .....	109
Lampiran 12. Rata-rata CAR dan ATMR .....	110
Lampiran 13 Klasifikasi Kualitas Pembiayaan .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bisnis adalah suatu aktivitas yang selalu berhadapan dengan risiko dan return. Bank syariah adalah salah satu unit bisnis. Dengan demikian, bank syariah juga akan menghadapi risiko manajemen bank itu sendiri. Bahkan jika dicermati secara mendalam, bank syariah merupakan bank yang sarat dengan risiko (Muhammad, 2011: 357).

Kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting berkelanjutan entitas bisnis dan kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang. Keuntungan yang layak diperlukan setiap bank guna menarik minat para pemilik dana untuk menitipkan uang mereka di bank. Keuntungan juga diperlukan untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Semuanya itu hanya mungkin dijalankan dengan baik apabila bank dapat menghasilkan keuntungan yang memadai salah satunya melalui sistem pembiayaan yang tidak bermasalah.

Risiko pembiayaan bermasalah sering kali dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Selain risiko gagal bayar, risiko pembiayaan kadang merujuk pada risiko kredit. Istilah inilah yang digunakan oleh bank Indonesia dalam PBI Nomor 13/23/PBI/2011. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikannya macet. Debitur mengalami kondisi ini dimana dia tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Selain pengembalian modal, risiko ini juga mencakup ketidakmampuan

debitur menyerahkan porsi keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh bank dan telah diperjanjikan di awal (Imam Wahyudi, 2013: 90-91).

Sedangkan kredit atau pembiayaan merupakan pemasok aktivitas ekonomi terbesar dalam sistem perbankan, baik yang syariah maupun konvensional. Salah satu peranan besar dari aktivitas ekonomi tersebut yaitu menghasilkan keuntungan yang didapat dari bagi hasil pembiayaan perbankan. Sementara itu, rapuhnya dunia perbankan antara lain diakibatkan oleh proporsi pembiayaan bermasalah yang besar. Akibatnya, risiko kerugian bank atas pembayaran kembali (angsuran) pembiayaan yang tidak lancar secara langsung akan berpengaruh terhadap pendapatan dan profit yang diterima oleh bank.

Zuliana Roviqoh (2015) dalam tesisnya mengemukakan bahwa Pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah hampir delapan puluh persen (80%) menggunakan skema *murabahah* dengan prinsip jual beli. Data Statistik Perbankan Syariah menunjukkan bahwa rata-rata jumlah NPF *murabahah* tahun 2014 sebesar 5.079 miliar rupiah, tahun 2015 sebesar 5.810 miliar rupiah, tahun 2016 sebesar 6.505 miliar rupiah, dan pada tahun 2017 sebesar 6.802 miliar rupiah. Bertumbuhnya NPF *murabahah* juga di iringi dengan kenaikan jumlah pembiayaan di setiap tahunnya.

Selain produk jual beli, bank syariah juga memiliki produk pembiayaan yang sarat dengan risiko, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Praktisi perbankan syariah berpendapat, bahwa untuk menjalankan kontrak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dibutuhkan kesiapan dari berbagai pihak, utamanya pihak bank syariah dan pihak masyarakat pengguna kontrak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Dari kegiatan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada masyarakat, untuk mendapatkan profit akan menimbulkan potensi timbulnya kredit bermasalah, di mana makin besar risiko suatu bank maka modal yang harus disetor dan dicadangkan untuk mengantisipasi risiko ini menjadi besar pula. Dalam jangka panjang, kondisi ini akan menjadikan kemampuan profitabilitas bank menurun. Oleh karena itu, besarnya risiko pembiayaan ditunjukkan dalam rasio NPF menunjukkan banyaknya jumlah peminjam yang tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh NPF Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh NPF *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh NPF *Murabahah* terhadap profitabilitas bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh NPF *Istishna'* terhadap profitabilitas bank syariah?
5. Bagaimana pengaruh NPF *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah?
6. Seperti apa prediksi pergerakan masing-masing variabel penelitian untuk jangka waktu satu tahun ke depan?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan



informasi yang diperlukan, maka peneliti menetapkan batasan-batasan sebagai berikut.

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum syariah dan Unit Usaha syariah.
2. Model atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang tersedia dari situs resmi Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF *Mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF *Murabahah* terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF *Istishna'* terhadap profitabilitas bank syariah.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah.
6. Untuk menganalisis prediksi pergerakan masing-masing variabel penelitian untuk jangka waktu satu tahun ke depan.

## E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait melalui apa yang dibahas oleh penelitian ini, pihak-pihak tersebut dapat dibagi sebagai berikut.

### 1. Bagi Peneliti

- a. Memberikan gambaran, pemahaman dan pengalaman kepada peneliti tentang bagaimana realita dunia perbankan syariah di Indonesia.
- b. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami NPF pembiayaan dan inflasi yang dapat mempengaruhi kondisi perbankan syariah.

### 2. Bagi Praktisi

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh praktisi perbankan syariah, terutama dalam mengembangkan strategi yang berkaitan dengan kondisi pembiayaan di masa kini dan mendatang.
- b. Dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perbankan syariah.

### 3. Bagi Akademisi

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah.
- b. Menambah wawasan dan khazanah keilmuan intelektual tentang perbankan syariah secara umum dan profitabilitas secara khusus.
- c. Mengenalkan realita dunia perbankan syariah pada akademisi yang notabene hanya dihadapkan dengan teori- teorinya saja.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini peneliti menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub bab masing-masing, yaitu sebagai berikut.

### **BAB I: Pendahuluan**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan teori yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas. Selain itu dalam bab ini diuraikan pula mengenai kerangka teori, telaah pustaka, hipotesis, dan model penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang sampel, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini peneliti menguraikan beberapa hal, seperti karakteristik pembahasan, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi, analisis deskriptif, analisis hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB V: Penutup**

Dalam bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran dari apa yang telah diteliti atau dibahas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara NPF *Mudharabah*, NPF *Musyarakah*, NPF *Murabahah*, NPF *Istishna'*, dan NPF *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank syariah dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $2,835 > 2,57$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ).
2. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara NPF *Mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,354 < 1,706$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,187 > 0,05$ ).
3. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara NPF *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-1,266 < 1,706$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,217 > 0,05$ ).
4. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara NPF *Murabahah* terhadap profitabilitas bank syariah dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,596 < 1,706$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,556 > 0,05$ ).
5. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara NPF *Istishna'* terhadap profitabilitas bank syariah dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,854 < 1,706$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,401 > 0,05$ ).

6. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara NPF *Ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,272, < 1,706) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (0,788 > 0,05).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menyampaikan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari 32 bulan data NPF bank syariah, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan obyek yang lebih luas.
2. Penelitian menggunakan data seluruh Bank Umum syariah dan Unit Usaha syariah yang digabung menjadi satu, sehingga hasil dari penelitian ini kurang cocok apabila ingin digeneralisasikan. Mengingat sebagian kondisi antar bank syariah kemungkinan ada yang tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi ekonomi maupun perbankan sebaiknya mulai mengubah pandangan agar tidak selalu mendefinisikan NPF sebagai suatu hal yang sangat membahayakan keuntungan bank syariah. Dewasa ini perbankan syariah telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang matang, khususnya risiko pembiayaan. Tingkat NPF adalah risiko yang harus dihadapi setiap perbankan baik syariah maupun konvensional, sehingga tingkat pertumbuhannya tiap periode tahun tidaklah selalu menjadi pengaruh negatif bagi keuntungan perbankan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel independen berdasarkan isu-isu yang tengah terjadi, sehingga diharapkan ada keterbaharuan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Africano, Fernando. (2016). *Pengaruh NPF Terhadap CAR Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Forum Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 6 No. 1 September.
- Algaoud, Latifa & Lewis, Mervyn. (2001). *Perbankan syariah*. Jakarta: Serambi.
- Basyir, Hikmat. (2011). *Tafsir Al-Muyassar JILID 1*. Solo: Penerbit An-Naba'.
- Daryoko. (2016). *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 06/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual Beli Istishna'.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh).
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Musyarakah.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 14/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 15/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 22/DSN-MUI/III/2002 Tentang Jual Beli Istishna' Paralel.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik.
- Fitriyani, Aprilia. (2013). *Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: sBP Universitas Diponegoro.

- Hadiyati, Puji & Baskara, Riski, A. (2013). *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1 (1): ISSN: 2355-0244.
- IBM. (2012). *IBM SPSS Forecasting 21*. IBM Corporation.
- Indriantoro, Nur. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Karim, Adiwarmarman, A. (2005). *ISLAMIC BANKING*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, Hutami. (2010). *Pengaruh Tingkat Risiko Mudharabah dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Latifah, Fitria, S. (2015). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2009-2013*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Penerbit STIM YKPN.
- Mulyaningsih, Sri. & Fakhruddin, Iwan. (2016). *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI Vol. XVI, No.1 Januari.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/PBI/2008 Tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum syariah dan Unit Usaha syariah.
- Pris, Hikmat, H. (2016). *Analisis Data time Series Dengan Model Arima Box-Jenkins Pada Parameter Model Peramalan*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal & Arifin. (2010). *ISLAMIC BANKING*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal & Ismail. (2013). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia.
- Roviqoh, Zuliana. (2015). *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Terhadap Bank Umum Syari'ah di Indonesia*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.



- Rustam, Bambang R. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2007). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Setyawan, Wijiyanto, H. (2014). *Peramalan Produksi Nata De Coco Dengan Time Series Models di CV. Agroindo Suprafood Health Food Industries*. Laporan Kerja Praktik. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Statistik Perbankan Syariah Desember 2015. <https://www.ojk.go.id> di akses tanggal 31 Juli 2017.
- Statistik Perbankan Syariah Desember 2016. <https://www.ojk.go.id> di akses tanggal 31 Juli 2017.
- Statistik Perbankan Syariah Mei 2017. <https://www.ojk.go.id> di akses tanggal 31 Juli 2017.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Wahyudi, Imam. & Dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wangsadidjaja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Widya. & Dkk. (2015). *Analisis Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember.
- Wiroso. (2011). *PRODUK PERBANKAN SYARIAH*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Yaya, Rizal. & Dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Periode	Variabel Independen															ROA	
	F1	NPF 1	X1	F2	NPF 2	X2	F3	NPF 3	X3	F4	NPF 4	X4	F5	NPF 5	X5		
2014	oct	14371	608	4.23%	48560	3004	6.19%	115088	5176	4.50%	598	25	4.18%	11179	265	2.37%	0.92%
	nov	14307	578	4.04%	49946	3359	6.73%	115602	5218	4.51%	618	26	4.21%	11464	195	1.70%	0.87%
	dec	14354	519	3.62%	49336	2884	5.85%	117371	4844	4.13%	633	23	3.63%	11620	166	1.43%	0.80%
2015	jan	14207	504	3.55%	49369	3093	6.27%	115979	5513	4.75%	630	40	6.35%	11418	169	1.48%	1.15%
	feb	14147	579	4.09%	49645	3278	6.60%	116268	5687	4.89%	645	40	6.20%	11367	173	1.52%	1.07%
	mar	14136	486	3.44%	51686	2995	5.79%	117358	5644	4.81%	651	33	5.07%	11386	174	1.53%	1.13%
	apr	14388	475	3.30%	52649	2843	5.40%	117210	5431	4.63%	664	34	5.12%	11454	201	1.75%	1.08%
	may	14906	472	3.17%	54032	2937	5.44%	117777	5719	4.86%	678	33	4.87%	11561	212	1.83%	1.09%
	jun	15667	420	2.68%	54757	2896	5.29%	118612	5851	4.93%	699	32	4.58%	11507	219	1.90%	0.89%
	jul	15729	406	2.58%	54332	2832	5.21%	117948	6180	5.24%	700	32	4.57%	11491	224	1.95%	0.91%
	aug	15676	393	2.51%	55316	2936	5.31%	118317	6128	5.18%	705	32	4.54%	11332	206	1.82%	0.90%
	sep	15144	378	2.50%	57128	2975	5.21%	119396	5989	5.02%	722	31	4.29%	11321	188	1.66%	0.93%
	oct	14925	368	2.47%	57422	2940	5.12%	119456	6001	5.02%	728	21	2.88%	11035	241	2.18%	0.96%
	nov	14680	351	2.39%	58391	2906	4.98%	120333	6075	5.05%	746	21	2.82%	10945	193	1.76%	0.95%
	dec	14820	323	2.18%	60713	3091	5.09%	122111	5502	4.51%	770	20	2.60%	10631	191	1.80%	0.84%
2016	jan	14469	339	2.34%	59638	3574	5.99%	122287	6014	4.92%	769	19	2.47%	10353	182	1.76%	1.30%
	feb	14268	383	2.68%	60845	3587	5.90%	122042	6171	5.06%	775	21	2.71%	10107	181	1.79%	1.24%
	mar	14273	360	2.52%	62737	3415	5.44%	122168	6304	5.16%	780	20	2.56%	9968	216	2.17%	1.26%
	apr	14239	342	2.40%	63322	3430	5.42%	122981	6533	5.31%	779	20	2.57%	9534	156	1.64%	1.10%
	may	14856	424	2.85%	64516	3611	5.60%	124339	7571	6.09%	780	21	2.69%	9616	333	3.46%	0.70%
	jun	15298	298	1.95%	66313	3463	5.22%	126179	6998	5.55%	794	18	2.27%	9535	339	3.56%	1.11%
	jul	14789	310	2.10%	65713	3130	4.76%	125635	6672	5.31%	805	19	2.36%	9289	345	3.71%	1.06%
	aug	14577	357	2.45%	66680	3325	4.99%	125478	6759	5.39%	821	18	2.19%	9122	341	3.74%	0.98%
	sep	14696	341	2.32%	69228	3229	4.66%	136830	6168	4.51%	855	17	1.99%	9334	281	3.01%	1.04%
	oct	14590	340	2.33%	70706	3218	4.55%	137193	6426	4.68%	888	17	1.91%	9278	327	3.52%	0.98%
	nov	14374	420	2.92%	72647	3316	4.56%	138823	6189	4.46%	914	17	1.86%	9131	286	3.13%	1.13%
	dec	15292	401	2.62%	78421	2871	3.66%	139536	6258	4.48%	878	16	1.82%	9150	661	7.22%	0.95%
2017	jan	14654	378	2.58%	76707	2910	3.79%	138498	6679	4.82%	879	17	1.93%	9049	685	7.57%	1.47%
	feb	14398	413	2.87%	77713	2871	3.69%	139075	6819	4.90%	897	17	1.90%	9072	671	7.40%	1.46%
	mar	14505	535	3.69%	80397	2781	3.46%	140611	6688	4.76%	929	15	1.61%	9122	653	7.16%	1.53%
	apr	14316	500	3.49%	81709	3027	3.70%	141274	6876	4.87%	948	14	1.48%	9017	658	7.30%	1.50%
	may	14751	378	2.56%	84200	3027	3.60%	142988	6999	4.89%	972	16	1.65%	8922	664	7.44%	1.53%

*Lampiran 1. Data NPF Produk Pembiayaan*

F : Pembiayaan

X : Persentase Tingkat NPF

NPF : Non Performing Financing

### Lampiran 2

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 <sup>a</sup>	.353	.228	.07592	1.751
a. Predictors: (Constant), log_ijarah, log_murabahah, log_mudharabah, log_istisna, log_musarakah					
b. Dependent Variable: log_roa					

Lampiran 2. R Square

### Lampiran 3

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.082	5	.016	2.835	.036 <sup>b</sup>
	Residual	.150	26	.006		
	Total	.232	31			
a. Dependent Variable: log_roa						
b. Predictors: (Constant), log_ijarah, log_murabahah, log_mudharabah, log_istisna, log_musarakah						

Lampiran 3. Uji F Simultan

### Lampiran 4

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.077	.835		-2.487	.020		
	log_mudharabah	.317	.234	.328	1.354	.187	.425	2.355
	log_musarakah	-.575	.455	-.530	-1.266	.217	.142	7.051
	log_murabahah	.322	.540	.123	.596	.556	.583	1.715
	log_istisna	-.130	.153	-.280	-.854	.401	.232	4.312
	log_ijarah	-.046	.168	-.131	-.272	.788	.107	9.325
a. Dependent Variable: log_roa								

Lampiran 4. Uji t Parsial dan Kolinearitas

### Lampiran 5

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.503	.318		-1.584	.125
	NPF Mudharabah	-.013	.048	-.079	-.263	.795
	NPF Musyarakah	.126	.053	1.129	2.359	.026
	NPF Murabaha	-.002	.055	-.009	-.044	.966
	NPF Istishna'	-.027	.020	-.377	-1.309	.202
	NPF Ijarah	.040	.022	.869	1.816	.081
a. Dependent Variable: AbsUt						

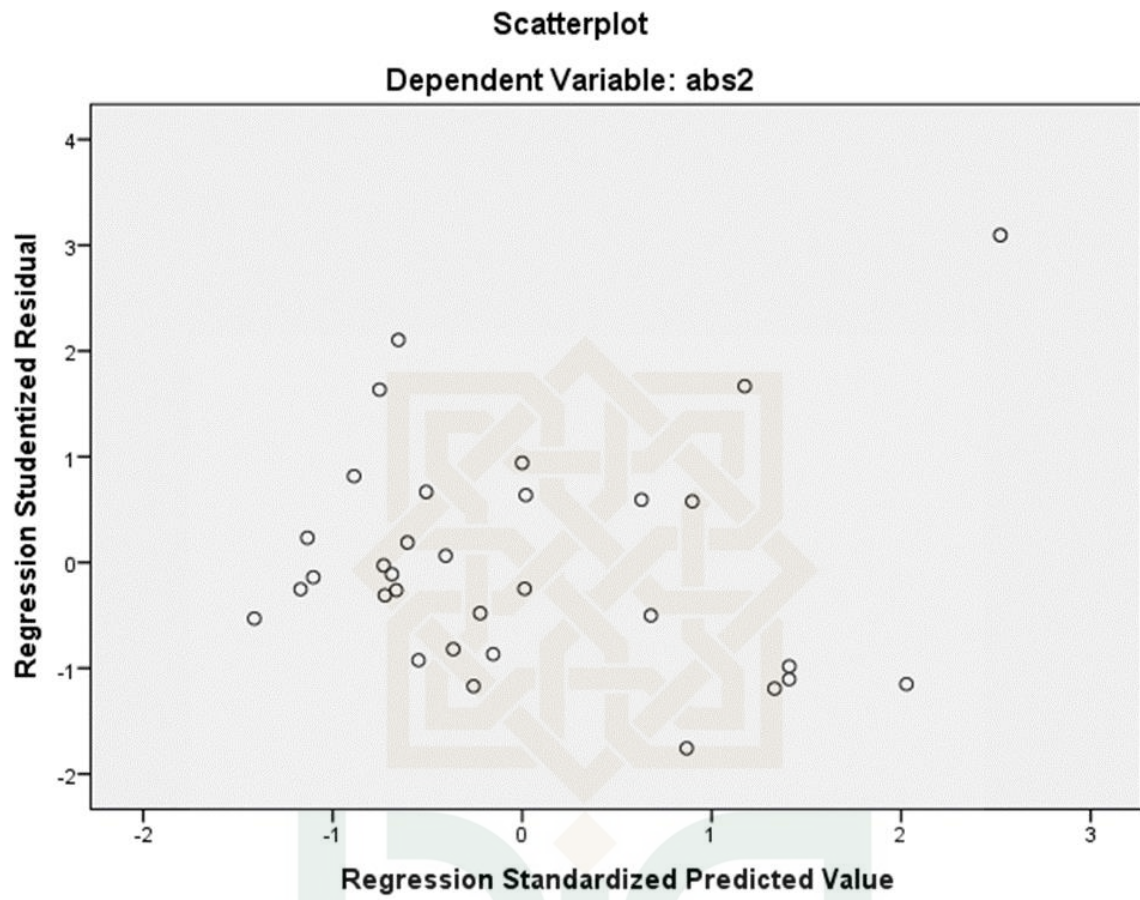
*Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas*

### Lampiran 6

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.849	.429		1.978	.059
	log_mudharabah	-.031	.120	-.070	-.257	.800
	log_musyarakah	.471	.234	.948	2.015	.054
	log_murabahah	.078	.277	.065	.280	.782
	log_istisna	-.034	.079	-.157	-.428	.673
	log_ijarah	.114	.086	.715	1.321	.198
a. Dependent Variable: abs2						

*Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas Log*

## Lampiran 7



Lampiran 7. Scatterplot Heteroskedastisitas

## Lampiran 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06952992
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.095
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Lampiran 8. Uji Normalitas*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 9

Forecast													
Model		Jun 2017	Jul 2017	Aug 2017	Sep 2017	Oct 2017	Nov 2017	Dec 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018	May 2018
ROA-Model_1	Forecast	1.47	1.52	1.54	1.65	1.75	1.84	1.78	2.29	2.30	2.41	2.39	2.33
	UCL	1.69	1.74	1.77	1.90	2.04	2.18	2.16	2.72	2.80	2.98	3.03	3.04
	LCL	1.26	1.30	1.30	1.39	1.46	1.51	1.40	1.85	1.80	1.85	1.75	1.62
NPF Mudharabah-Model_2	Forecast	2.70	2.80	3.00	2.97	3.14	3.33	3.08	3.15	3.60	3.70	3.60	3.43
	UCL	3.33	3.43	3.66	3.67	3.90	4.17	4.01	4.19	4.76	5.00	5.04	5.03
	LCL	2.08	2.17	2.34	2.27	2.39	2.50	2.15	2.12	2.44	2.41	2.16	1.83
NPF Musyarakah-Model_3	Forecast	3.48	3.21	3.37	3.16	3.01	3.15	2.59	3.07	3.12	2.62	2.56	2.60
	UCL	4.01	3.96	4.29	4.22	4.20	4.45	3.99	4.57	4.71	4.30	4.32	4.44
	LCL	2.95	2.46	2.45	2.10	1.82	1.85	1.19	1.57	1.53	.95	.80	.76
NPF Murabaha-Model_4	Forecast	4.91	4.95	4.96	4.44	4.41	4.35	4.05	4.51	4.63	4.58	4.61	4.96
	UCL	5.34	5.50	5.61	5.17	5.22	5.23	4.99	5.51	5.69	5.70	5.78	6.17
	LCL	4.49	4.40	4.31	3.70	3.60	3.47	3.10	3.50	3.56	3.47	3.44	3.74
NPF Istishna'-Model_5	Forecast	1.37	1.27	1.13	.93	.55	.43	.29	.26	.11	-.05	-.20	-.37
	UCL	2.15	2.15	2.10	1.96	1.52	1.48	1.37	1.67	1.65	1.42	1.35	1.29
	LCL	.59	.39	.15	-.11	-.41	-.61	-.78	-1.16	-1.43	-1.52	-1.76	-2.03
NPF Ijarah-Model_6	Forecast	7.05	7.15	7.10	6.66	8.14	7.64	8.93	9.05	9.01	9.06	9.01	9.69
	UCL	8.62	9.37	9.81	9.79	11.64	11.48	13.07	13.48	13.71	14.02	14.20	15.12
	LCL	5.48	4.94	4.38	3.52	4.63	3.81	4.78	4.62	4.31	4.11	3.81	4.26

For each model, forecasts start after the last non-missing in the range of the requested estimation period, and end at the last period for which non-missing values of all the predictors are available or at the end date of the requested forecast period, whichever is earlier.

### Lampiran 9. Hasil Peramalan

UCL: Upper Confidence Limit

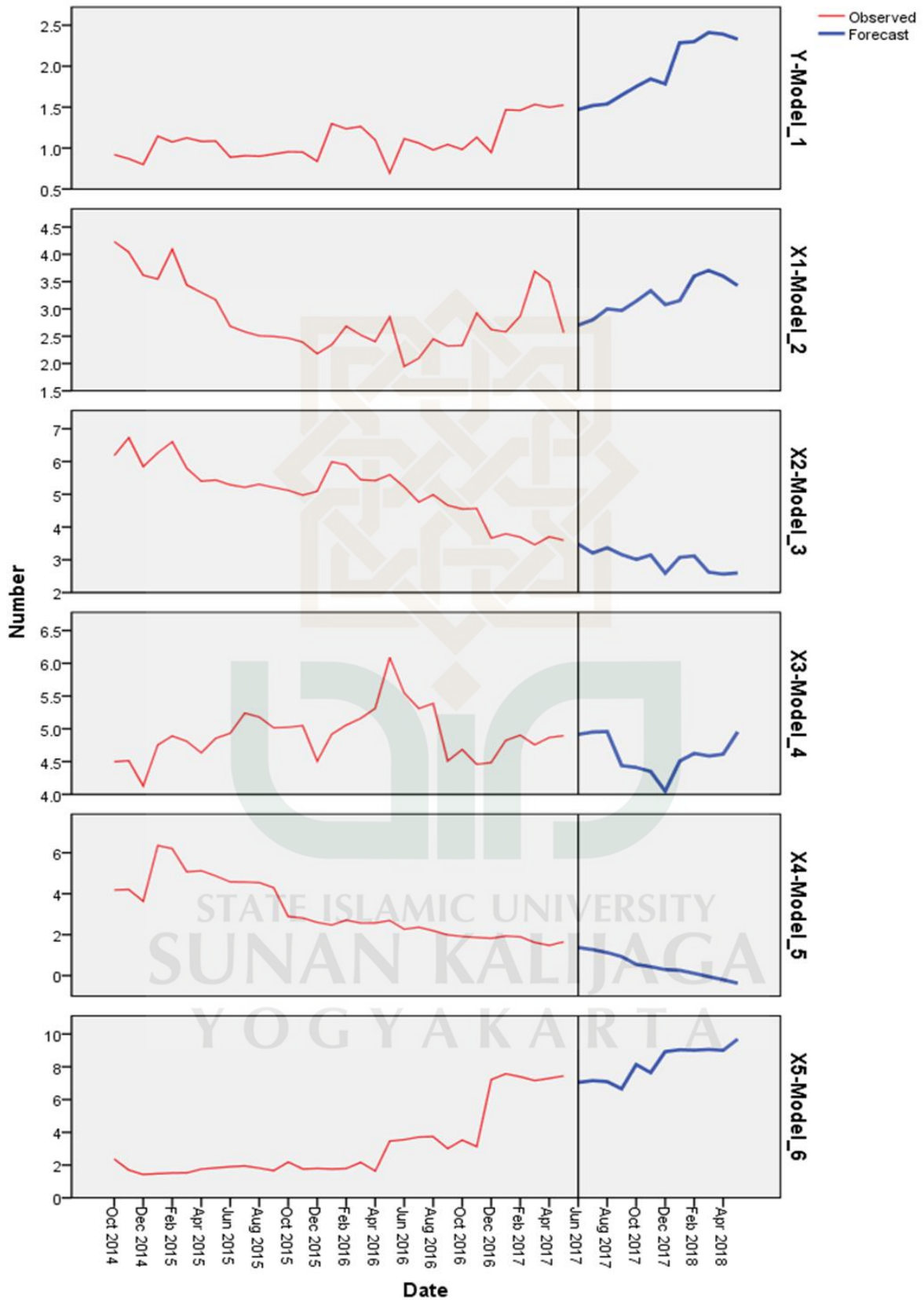
LCL: Lower Confidence Limit

## Lampiran 10

Model Description			
Model ID	ROA	Model	Model Type
	ROA	Model_1	Winters' Additive
	NPF Mudharabah	Model_2	Winters' Additive
	NPF Musyarakah	Model_3	Winters' Additive
	NPF Murabaha	Model_4	Simple Seasonal
	NPF Istishna'	Model_5	Winters' Multiplicative
	NPF Ijarah	Model_6	Winters' Additive

### Lampiran 10. Tipe Data Time Series

Lampiran 11



Lampiran 11. Grafik Peramalan



## Lampiran 12

Periode		% CAR	ATMR	% CAR AVG	ATMR AVG
2014	Oct	15.25	120871	15.55	123300.6667
	Nov	15.66	124626		
	Dec	15.74	124405		
2015	Jan	14.16	140294	14.6575	148120.5833
	Feb	14.38	143019		
	Mar	14.43	144506		
	Apr	14.50	144957		
	May	14.37	147058		
	Jun	14.09	151157		
	Jul	14.47	149449		
	Aug	15.05	146835		
	Sep	15.15	149628		
	Oct	14.96	151204		
	Nov	15.31	153446		
	Dec	15.02	155894		
2016	Jan	15.11	153054	15.21166667	158311.1667
	Feb	15.44	148756		
	Mar	14.90	154778		
	Apr	15.43	150014		
	May	14.78	151637		
	Jun	14.72	158392		
	Jul	14.86	156957		
	Aug	14.87	157030		
	Sep	15.43	166447		
	Oct	15.27	166232		
	Nov	15.78	167269		
	Dec	15.95	169168		
2017	Jan	16.99	161681	16.36	164778.6
	Feb	14.04	162419		
	Mar	16.98	165509		
	Apr	16.91	165903		
	May	16.88	168381		

Lampiran 12. Rata-rata CAR dan ATMR

Seluruh sumber dalam lampiran telah diolah.

**Lampiran 13 (Bambang Rianto, 2013: 116)**

**Penggolongan Kualitas Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musarakah**

<b>FAKTOR PENILAIAN</b>	<b>L</b>	<b>DPK</b>	<b>KL</b>	<b>D</b>	<b>M</b>
<b>A.PROSPEK USAHA</b>					
Potensi Pertumbuhan Usaha.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah baik.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah terbatas.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan.	Kegiatan usaha nasabah menurun.	Kelangsungan usaha nasabah sangat diragukan dan sulit untuk pulih kembali. Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.
Kondisi pasar dan posisi nasabah dalam persaingan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Pangsa pasar sebanding dengan yang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Posisi di pasar cukup baik, tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika menjalankan strategi bisnis yang baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius.</li> </ul>	Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun
Kualitas manajemen (independensi, pengalaman, serta kompetensi) dan permasalahan tenaga kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen sangat baik</li> <li>• Tenaga kerja memadai dan/atau belum pernah mengalami perselisihan atau pemogokan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen baik</li> <li>• Tenaga kerja pada umumnya memadai dan/ atau pernah terjadi perselisihan yang dampaknya tidak material dan telah terselesaikan dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen cukup baik</li> <li>• Tenaga kerja berlebihan dan/atau terdapat perselisihan atau pemogokan yang dampaknya cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen kurang baik</li> <li>• Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan/atau terdapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen sangat buruk</li> <li>• Terjadi perselisihan dan/atau pemogokan tenaga kerja yang sulit diatasi yang dampaknya sangat</li> </ul>

		sehingga pada umumnya hubungan atasan dan karyawan cukup baik.	material terhadap kegiatan usaha.	pemogokan yang dampaknya cukup material terhadap kegiatan usaha.	material terhadap kegiatan usaha.
Dukungan dari grup atau afiliasi.	Perusahaan grup atau afiliasi stabil dan mendukung usaha.	Perusahaan grup atau afiliasi stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan nasabah.	Hubungan dengan perusahaan grup atau afiliasi mulai memberikan dampak yang memberatkan nasabah.	Perusahaan grup atau afiliasi telah memberikan dampak yang memberatkan nasabah.	Perusahaan atau grup afiliasi sangat merugikan nasabah.
Upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup (sesuai perundangan yang berlaku).	Upaya pengelolaan lingkungan hidup baik dan mencapai hasil yang setidaknya sesuai dengan persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dengan penyimpangan yang cukup material.	Perusahaan belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan, namun belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dengan penyimpangan yang material.	Perusahaan belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan, namun belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan memiliki kemungkinan untuk dituntut di pengadilan.

Lampiran 13 Klasifikasi Kualitas Pembiayaan

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>B. KINERJA (PERFORMANCE) NASABAH</b>					
Perolehan Laba	Perolehan laba sama atau lebih tinggi	Perolehan laba sesuai target laba, namun	Perolehan laba lebih rendah dari target laba.	Perolehan laba sangat kecil atau negatif.	Mengalami kerugian yang besar.

	dibandingkan dengan terget laba dan stabil.	memiliki potensi menurun.		Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset.	Nasabah tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan.
Struktur Permodalan	Permodalan kuat dengan jumlah utang yang lebih rendah dari modal.	Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan.	Rasio utang terhadap modal cukup tinggi.	Rasio utang terhadap modal tinggi.	Rasio utang terhadap modal sangat tinggi.
Arus Kas	Likuiditas dan modal kerja kuat. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah dapat memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan serta porsi bagi hasil tanpa dukungan sumber dana tambahan.	Likuiditas dan modal kerja umumnya baik. Analisis arus kas menunjukkan bahwa meskipun nasabah dapat memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan serta porsi bagi hasil, namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan memengaruhi pembayaran di masa mendatang.	Likuiditas kurang dan modal kerja terbatas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah hanya mampu memberikan porsi bagi hasil dan/atau sebagian angsuran pembiayaan.	Likuiditas sangat rendah. Analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan mengembalikan angsuran pembiayaan serta porsi bagi hasil. Pembiayaan baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.	Kesulitan likuiditas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah tidak mampu menutup biaya produksi. Pembiayaan baru digunakan untuk menutup kerugian operasional.
Sensitivitas Risiko Pasar	Jumlah portofolio yang sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing relatif sedikit atau telah	Beberapa portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing, tetapi masih terkendali.	Kegiatan usaha terpengaruh oleh nilai tukar valuta asing.	Kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valas.	Kegiatan usaha terancam karena fluktuasi nilai tukar valas.

	dilakukan lindung nilai secara baik.				
--	--------------------------------------	--	--	--	--

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>C. KEMAMPUAN MEMBAYAR</b>					
Ketepatan pembayaran pokok dan bagi hasil					
Terdapat pembayaran angsuran pokok	Pembayaran angsuran pokok pembiayaan tepat waktu atau pembiayaan belum jatuh tempo dan realisasi bagi hasil (RBH) terhadap proyeksi bagi hasil (PBH) lebih besar atau sama dengan 80% RBH > sama dengan 80% dari PBH.	Terdapat tunggakan angsuran pokok belum melampaui tiga bulan atau terdapat tunggakan pelunasan pokok belum melampaui satu bulan setelah jatuh tempo RBH terhadap PBH lebih besar atau sama dengan 80% RBH > sama dengan 80% dari PBH.	Terdapat tunggakan angsuran pokok telah melampaui tiga bulan, namun belum melampaui empat bulan atau terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui satu bulan, namun belum melampaui dua bulan setelah jatuh tempo dan atau RBH terhadap PBH lebih besar dari 30% dan lebih kecil dari 80%  (30% < RBH/PBH < 80%).	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui empat bulan, namun belum melampaui enam bulan atau terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui dua bulan, namun belum melampaui tiga bulan setelah jatuh tempo dan atau RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kecil dari 30% selama tiga periode pembayaran  RBH/PBH < sama dengan 30% selama tiga periode pembayaran.	Terdapat tunggakan angsuran pokok telah melampaui enam bulan, namun belum melampaui empat bulan atau terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui tiga bulan setelah jatuh tempo dan atau RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kecil dari 30% selama lebih dari tiga periode pembayaran  RBH/PBH < sama dengan 30% selama lebih dari tiga periode pembayaran.
Tidak terdapat pembayaran angsuran pokok	Pembiayaan belum jatuh tempo.	Terdapat tunggakan pelunasan pokok belum melampaui satu bulan setelah jatuh tempo.	Terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui satu bulan, namun belum	Terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui dua bulan namun belum	Terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui tiga bulan setelah jatuh tempo.

			melampaui dua bulan setelah jatuh tempo	melampaui tiga bulan setelah jatuh tempo	
	RBH terhadap PBH lebih besar atau sama dengan 80%	RBH terhadap PBH lebih besar atau sama dengan 80%	RBH terhadap PBH lebih besar dari 30% dan lebih kecil dari 80%	RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kecil dari 30% selama tiga periode pembayaran	RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kecil dari 30% selama lebih dari tiga periode pembayaran
	RBH > sama dengan 80% PBH	RBH > sama dengan 80% PBH	$30% < RBH/PBH < 80%$		
Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan nasabah.	Nasabah selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur, tapi masih akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.	Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya.
Kelengkapan dokumen pembiayaan.	Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.	Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.	Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap dan pengikatan agunan lemah.	Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.	Dokumentasi pembiayaan dan pengikatan agunan tidak ada.
Kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan.	Tidak terdapat pelanggaran perjanjian pembiayaan.	Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang cukup prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang sangat prinsipil.
Kesesuaian penggunaan fasilitas.	Penggunaan dana sesuai dengan pengajuan pembiayaan.  Jumlah dan jenis fasilitas diberikan sesuai kebutuhan	Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, namun jumlahnya tidak material.  Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan,	Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan dengan jumlah yang cukup material.  Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, dengan jumlah cukup material.	Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan dengan jumlah yang material.  Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah yang material.	Sebagian besar penggunaan dana tidak sesuai dengan pembiayaan.  Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah yang sangat material.

		namun jumlahnya tidak material.			
	Perpanjangan pembiayaan sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah.	Perpanjangan pembiayaan kurang sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah.	Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyikan kesulitan keuangan).	Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah dengan penyimpangan cukup material.	Perpanjangan pembiayaan tanpa analisis kebutuhan nasabah.
Kewajaran sumber pembayaran kewajiban.	Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dengan jelas dan disepakati oleh bank dan nasabah.	Sumber pembiayaan dapat diidentifikasi dan disepakati oleh bank dan nasabah.	Sumber pembayaran berasal dari sumber lain dari yang disepakati.	Sumber pembayaran tidak diketahui, sementara sumber yang disepakati oleh bank dan nasabah sudah tidak memungkinkan.	Tidak terdapat sumber pembayaran yang memungkinkan.
	Sumber pembayaran sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan yang diterima.	Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan yang diterima.	Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/ jenis pembiayaan yang diterima secara cukup material.	Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/ jenis pembiayaan yang diterima secara material.	Sumber pembayaran tidak sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan yang diterima.

Penggolongan Kualitas Pembiayaan Murabahah, Istishna', Qardh, dan Transaksi Multijasa

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>A.PROSPEK USAHA</b>					
Potensi Pertumbuhan Usaha.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah baik.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah terbatas.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan.	Kegiatan usaha nasabah menurun.	Kelangsungan usaha nasabah sangat diragukan dan sulit untuk pulih kembali. Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.
Kondisi pasar dan posisi nasabah dalam persaingan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Pangsa pasar sebanding dengan yang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Posisi di pasar cukup baik, tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika menjalankan strategi bisnis yang baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius.</li> </ul>	Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun
Kualitas manajemen (independensi, pengalaman, serta kompetensi) dan permasalahan tenaga kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen sangat baik</li> <li>• Tenaga kerja memadai dan/atau belum pernah mengalami perselisihan atau pemogokan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen baik</li> <li>• Tenaga kerja pada umumnya memadai dan/ atau pernah terjadi perselisihan yang dampaknya tidak material dan telah terselesaikan dengan baik sehingga pada umumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen cukup baik</li> <li>• Tenaga kerja berlebihan dan/atau terdapat perselisihan atau pemogokan yang dampaknya cukup material terhadap kegiatan usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen kurang baik</li> <li>• Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan/atau terdapat pemogokan yang dampaknya cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen sangat buruk</li> <li>• Terjadi perselisihan dan/atau pemogokan tenaga kerja yang sulit diatasi yang dampaknya sangat material terhadap kegiatan usaha.</li> </ul>



		hubungan atasan dan karyawan cukup baik.		material terhadap kegiatan usaha.	
Dukungan dari grup atau afiliasi.	Perusahaan grup atau afiliasi stabil dan mendukung usaha.	Perusahaan grup atau afiliasi stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan nasabah.	Hubungan dengan perusahaan grup atau afiliasi mulai memberikan dampak yang memberatkan nasabah.	Perusahaan grup atau afiliasi telah memberikan dampak yang memberatkan nasabah.	Perusahaan atau grup afiliasi sangat merugikan nasabah.
Upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup (sesuai perundangan yang berlaku).	Upaya pengelolaan lingkungan hidup baik dan mencapai hasil yang setidaknya sesuai dengan persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dengan penyimpangan yang cukup material.	Perusahaan belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan, namun belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dengan penyimpangan yang material.	Perusahaan belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan, namun belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan memiliki kemungkinan untuk dituntut di pengadilan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>B. KINERJA (PERFORMANCE) NASABAH</b>					
Perolehan Laba	Perolehan laba sama atau lebih tinggi dibandingkan dengan target laba dan stabil.	Perolehan laba sesuai target laba, namun memiliki potensi menurun.	Perolehan laba lebih rendah dari target laba.	Perolehan laba sangat kecil atau negatif. Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset.	Mengalami kerugian yang besar. Nasabah tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan

					usaha tidak dapat dipertahankan.
Struktur Permodalan	Permodalan kuat dengan jumlah utang yang lebih rendah dari modal.	Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan.	Rasio utang terhadap modal cukup tinggi.	Rasio utang terhadap modal tinggi.	Rasio utang terhadap modal sangat tinggi.
Arus Kas	Likuiditas dan modal kerja kuat. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah dapat memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan serta porsi bagi hasil tanpa dukungan sumber dana tambahan.	Likuiditas dan modal kerja umumnya baik. Analisis arus kas menunjukkan bahwa meskipun nasabah dapat memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan margin, namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan memengaruhi pembayaran di masa mendatang.	Likuiditas kurang dan modal kerja terbatas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah hanya mampu memberikan porsi bagi hasil dan/atau sebagian pokok dan margin.	Likuiditas sangat rendah. Analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan membayar pokok dan margin. Pembiayaan baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.	Kesulitan likuiditas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah tidak mampu menutup biaya produksi. Pembiayaan baru digunakan untuk menutup kerugian operasional.
Sensitivitas Risiko Pasar	Jumlah portofolio yang sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing relatif sedikit atau telah dilakukan lindung nilai secara baik.	Beberapa portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing, tetapi masih terkendali.	Kegiatan usaha terpengaruh oleh nilai tukar valuta asing.	Kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valas.	Kegiatan usaha terancam karena fluktuasi nilai tukar valas.

<b>FAKTOR PENILAIAN</b>	<b>L</b>	<b>DPK</b>	<b>KL</b>	<b>D</b>	<b>M</b>
-------------------------	----------	------------	-----------	----------	----------

C. KEMAMPUAN MEMBAYAR					
Ketepatan pembayaran pokok dan bagi hasil	Pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan.	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin belum melampaui tiga bulan.	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin telah melampaui tiga bulan, namun belum melampaui enam bulan.	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin telah melampaui enam bulan, namun belum melampaui sembilan bulan.	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin telah melampaui sembilan bulan.
Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan nasabah.	Nasabah selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur, tapi masih akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.	Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya.
Kelengkapan dokumen pembiayaan.	Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.	Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.	Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap dan pengikatan agunan lemah.	Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.	Dokumentasi pembiayaan dan pengikatan agunan tidak ada.
Kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan.	Tidak terdapat pelanggaran perjanjian pembiayaan.	Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang cukup prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang sangat prinsipil.
Kesesuaian penggunaan fasilitas.	Perpanjangan pembiayaan sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah.	Perpanjangan pembiayaan kurang sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah.	Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyikan kesulitan keuangan).	Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah dengan penyimpangan cukup material.	Perpanjangan pembiayaan tanpa analisis kebutuhan nasabah.

Penggolongan Kualitas Pembiayaan Ijarah, dan IMBT

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>A.PROSPEK USAHA</b>					
Potensi Pertumbuhan Usaha.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah baik.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah terbatas.	Potensi pertumbuhan kegiatan usaha nasabah sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan.	Kegiatan usaha nasabah menurun.	Kelangsungan usaha nasabah sangat diragukan dan sulit untuk pulih kembali. Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.
Kondisi pasar dan posisi nasabah dalam persaingan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Pangsa pasar sebanding dengan yang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Posisi di pasar cukup baik, tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika menjalankan strategi bisnis yang baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>• Persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius.</li> </ul>	Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun
Kualitas manajemen (independensi, pengalaman, serta kompetensi) dan permasalahan tenaga kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen sangat baik</li> <li>• Tenaga kerja memadai dan/atau belum pernah mengalami perselisihan atau pemogokan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen baik</li> <li>• Tenaga kerja pada umumnya memadai dan/ atau pernah terjadi perselisihan yang dampaknya tidak material dan telah terselesaikan dengan baik sehingga pada umumnya hubungan atasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen cukup baik</li> <li>• Tenaga kerja berlebihan dan/atau terdapat perselisihan atau pemogokan yang dampaknya cukup material terhadap kegiatan usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen kurang baik</li> <li>• Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan/atau terdapat pemogokan yang dampaknya cukup material terhadap kegiatan usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen sangat buruk</li> <li>• Terjadi perselisihan dan/atau pemogokan tenaga kerja yang sulit diatasi yang dampaknya sangat material terhadap kegiatan usaha.</li> </ul>

		dan karyawan cukup baik.			
Dukungan dari grup atau afiliasi.	Perusahaan grup atau afiliasi stabil dan mendukung usaha.	Perusahaan grup atau afiliasi stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan nasabah.	Hubungan dengan perusahaan grup atau afiliasi mulai memberikan dampak yang memberatkan nasabah.	Perusahaan grup atau afiliasi telah memberikan dampak yang memberatkan nasabah.	Perusahaan atau grup afiliasi sangat merugikan nasabah.
Upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup (sesuai perundangan yang berlaku).	Upaya pengelolaan lingkungan hidup baik dan mencapai hasil yang setidaknya sesuai dengan persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dengan penyimpangan yang cukup material.	Perusahaan belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan, namun belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dengan penyimpangan yang material.	Perusahaan belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan, namun belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan memiliki kemungkinan untuk dituntut di pengadilan.

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>B. KINERJA (PERFORMANCE) NASABAH</b>					
Perolehan Laba	Perolehan laba sama atau lebih tinggi dibandingkan dengan target laba dan stabil.	Perolehan laba sesuai target laba, namun memiliki potensi menurun.	Perolehan laba lebih rendah dari target laba.	Perolehan laba sangat kecil atau negatif. Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset.	Mengalami kerugian yang besar. Nasabah tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan.

Struktur Permodalan	Permodalan kuat dengan jumlah utang yang lebih rendah dari modal.	Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan.	Rasio utang terhadap modal cukup tinggi.	Rasio utang terhadap modal tinggi.	Rasio utang terhadap modal sangat tinggi.
Arus Kas	Likuiditas dan modal kerja kuat. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah dapat memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan serta porsi bagi hasil tanpa dukungan sumber dana tambahan.	Likuiditas dan modal kerja umumnya baik. Analisis arus kas menunjukkan bahwa meskipun nasabah dapat memenuhi kewajiban pembayaran sewa, namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan memengaruhi pembayaran di masa mendatang.	Likuiditas kurang dan modal kerja terbatas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah hanya mampu membayar sebagian sewa.	Likuiditas sangat rendah. Analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan membayar sewa. Pembiayaan baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.	Kesulitan likuiditas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa nasabah tidak mampu menutup biaya produksi. Pembiayaan baru digunakan untuk menutup kerugian operasional.
Sensitivitas Risiko Pasar	Jumlah portofolio yang sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing relatif sedikit atau telah dilakukan lindung nilai secara baik.	Beberapa portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing, tetapi masih terkendali.	Kegiatan usaha terpengaruh oleh nilai tukar valuta asing.	Kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valas.	Kegiatan usaha terancam karena fluktuasi nilai tukar valas.

FAKTOR PENILAIAN	L	DPK	KL	D	M
<b>C. KEMAMPUAN MEMBAYAR</b>					
Ketepatan pembayaran pokok dan bagi hasil	Pembayaran sewa tepat waktu.	Terdapat tunggakan pembayaran sewa	Terdapat tunggakan pembayaran sewa	Terdapat tunggakan pembayaran sewa	Terdapat tunggakan pembayaran sewa

		belum melampaui tiga bulan.	telah melampaui tiga bulan, namun belum melampaui enam bulan.	telah melampaui enam bulan, namun belum melampaui sembilan bulan.	telah melampaui sembilan bulan.
Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan nasabah.	Nasabah selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur, tapi masih akurat.	Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.	Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya.
Kelengkapan dokumen pembiayaan.	Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.	Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.	Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap dan pengikatan agunan lemah.	Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.	Dokumentasi pembiayaan dan pengikatan agunan tidak ada.
Kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan.	Tidak terdapat pelanggaran perjanjian pembiayaan.	Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang cukup prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan yang sangat prinsipil.
Kesesuaian penggunaan fasilitas.	Perpanjangan pembiayaan sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah.	Perpanjangan pembiayaan kurang sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah.	Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyikan kesulitan keuangan).	Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan nasabah dengan penyimpangan cukup material.	Perpanjangan pembiayaan tanpa analisis kebutuhan nasabah.

**Lampiran 14****Curriculum Vitae****Data Pribadi**

Nama : Muhammad Ihsan Saksono  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Jayapura, 08 Maret 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Pangenrejo RT01 RW03, Purworejo, Jawa Tengah  
Telepon : 081398641923  
Email : [ihsansaksono@gmail.com](mailto:ihsansaksono@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

1. 2000-2001, TK Kartika Jayapura.
2. 2001-2007, SD Kartika Jayapura.
3. 2007-2010, SMPN 5 Jayapura.
4. 2010-2013, SMAN 3 Purworejo.
5. 2013-2017, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.